

BAB I PENDAHULUAN

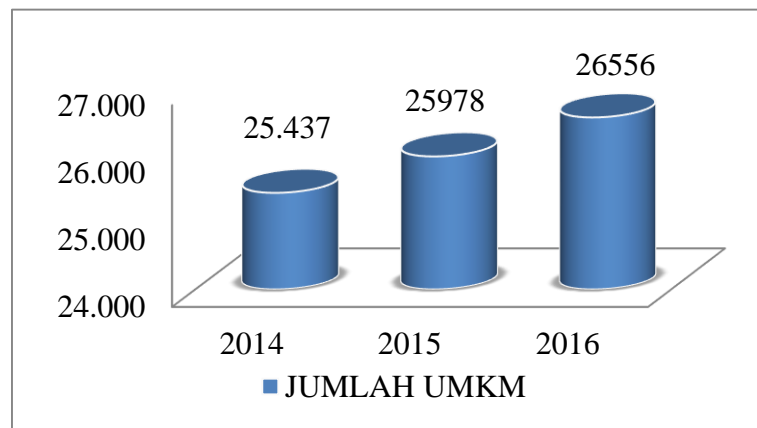
I.1. Latar Belakang

Usaha Kecil Menengah (UKM) merupakan salah satu sumber pendapatan negara karena memiliki peran penting untuk pemerataan ekonomi daerah bahkan untuk pemerataan ekonomi nasional. UKM dapat menyerap banyak tenaga kerja sehingga dapat menyerap pengangguran serta akan meningkatkan pendapatan masyarakat. Data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia, UKM di Indonesia setiap tahunnya terus mengalami peningkatan dapat dilihat pada Tabel I.1. bahwa peningkatan UKM dari tahun 2012-2013 meningkat sebesar 1.361.129 unit.

Tabel I. 1 Jumlah UKM dan Serapan Tenaga Kerja Di Indonesia

Jenis UKM	Tahun 2012		Tahun 2013	
	Jumlah	Tenaga Kerja	Jumlah	Tenaga Kerja
Mikro	55.856.176	99.859.517	57.189.393	104.624.466
Kecil	629.418	4.535.970	654.222	5.570.231
Menengah	48.997	3.262.023	52.106	3.949.385
Total	56.534.592	107.657.509	57.895.721	114.144.082

Perkembangan UKM yang terus meningkat setiap tahunnya yang tersebar seluruh kota dan kabupaten dapat membantu penyerapan tenaga kerja. Begitu juga UKM di Kabupaten Majalengka terus meningkat pada tahun 2014,2015 dan 2016 seperti Gambar I.1. Menurut Dinas Koperasi dan UKM di Kabupaten Majalengka, tahun ini UKM dapat menyerap tenaga kerja hingga 82.972 orang.



Gambar I. 1 Pertumbuhan UMKM di Kabupaten Majalengka

Potensi yang dimiliki UKM Majalengka sangat tinggi dengan dibuktikan pada Gambar I.1, bahwa UKM setiap tahunnya terus meningkat. Potensi yang telah dimiliki harus terus dimanfaatkan agar UKM dapat bertahan lama. Zaman sekarang persaingan usaha sangat tinggi sehingga setiap usaha dituntut untuk memiliki keunggulan dan ciri khas yang dapat membedakan usaha yang satu dengan yang lainnya. Dengan adanya tuntutan kemampuan untuk bersaing maka UKM tersebut harus memiliki langkah-langkah strategik dalam pengembangannya. Hanya UKM yang memiliki daya saing yang tinggi dengan memiliki keunggulan dalam produknya maka akan dapat bersaing dan bertahan lama dibidang usahanya.

Menurut (Mulyadi, 2005) perbedaan dari sistem manajemen strategi tradisional dengan kontemporer adalah strategi tradisional hanya berfokus pada perspektif keuangan dan tidak koheren. UKM di Majalengka pun melakukan penilaian kinerja dengan cara tradisional yaitu dengan hanya mengukur kinerja dalam bidang keuangan. Penilaian kinerja yang tepat adalah penilaian kinerja dengan menggunakan metode *balanced scorecard*. Metode *balanced scorecard* tidak hanya berfokus pada perspektif keuangan, tapi berfokus juga pada perspektif pelanggan, proses bisnis internal dan *learning and growth*.

Dinas koperasi UKM perindustrian perdagangan memiliki tugas untuk melakukan pengembangan UKM. Saat ini dinas belum memiliki sistem pengukuran kinerja yang formal, sehingga dinas tidak dapat mengelola UKM dengan maksimal. Dengan adanya pengukuran kinerja, dinas dapat dengan mudah melakukan pengembangan UKM. Maka penelitian yang akan dilakukan adalah merancang pengukuran kinerja dinas UKM di Kabupaten Majalengka dengan menggunakan metode *balanced scorecard* dengan menilai empat perspektif yaitu *financial*, *customer*, *internal bisnis process* dan *learning and growth*. Dan setelah menentukan pengukuran kinerja pada dinas UKM, dinas koperasi UKM perindustrian perdagangan dapat melakukan pengembangan kepada UKM sesuai dengan target dan program strategi yang telah ditentukan UKM.

I.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, rumusan masalah yang akan diangkat adalah mengenai pengukuran kinerja dinas koperasi dan UKM dengan menggunakan metode *balance scorecard* karena dalam penilaian kinerjanya tidak hanya berdasarkan *financial* saja, namun dilihat juga dari segi *customer, learning and growth*, dan internal bisnis proses. Berikut merupakan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana indikator pengukuran kinerja dinas koperasi dan UKM di Kabupaten Majalengka dengan pada empat perspektif *Balance Scorecard* (BSC)?
2. Bagaimana bobot prioritas pengukuran kinerja berdasarkan empat perspektif *Balance Scorecard* (BSC)?

I.3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Menyusun indikator pengukuran kinerja dinas koperasi dan UKM Majalengka dalam empat perspektif *Balance Scorecard* (BSC).
2. Mengetahui dan menentukan bobot prioritas pada empat perspektif *Balance Scorecard* (BSC).

I.4. Batasan Masalah

Penelitian ini memiliki batasan masalah yang berfungsi agar pengembangan ini terfokus pada topik yaitu pengembangan sumber daya manusia dan memperjelas objek penelitian yang akan dilakukan. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian hanya pada tahap perencanaan tidak sampai tahap implementasi
2. Penelitian tidak melakukan mengukur kinerja dinas, melainkan merancang pengukuran kinerja
3. Objek penelitian adalah dinas koperasi dan UKM di kabupaten Majalengka
4. Penelitian hanya berfokus pada dinas bagian UKM
5. Data yang digunakan berdasarkan pada data tahun 2016

I.5. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dapat dijadikan acuan untuk pengukuran kinerja dinas koperasi dan UKM
2. Dapat menjadi percontohan dinas dalam manajemen strateginya

I.6 Sistematika Penulisan

Penelitian ini diuraikan dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Bab ini berisi uraian mengenai latar belakang permasalahan perancangan pengukuran kinerja dinas koperasi dan UKM di Kabupaten Majalengka, serta terdapat perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka

Bab ini terdapat dasar teori yang berhubungan dengan penelitian dalam bidang pengukuran kinerja dinas yang akan dibahas. Tujuan dari bab ini adalah membentuk kerangka berfikir dan landasan teori yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian dan perancangan hasil akhir serta berisi literatur yang relevan dengan permasalahan yang diteliti.

BAB III Metodologi Penelitian

Bab ini menjelaskan langkah-langkah pemecahan masalah yang digunakan untuk menyelesaikan penelitian sesuai tujuan dari permasalahan yang dibahas dan berfungsi sebagai kerangka utama untuk menjaga penelitian mencapai tujuan yang ditetapkan.

BAB IV Pengumpulan dan Pengolahan Data

Bab ini berisikan data-data yang berkaitan dengan permasalahan dan menjadi acuan untuk mendapatkan strategi pengembangan UKM untuk meningkatkan kinerja menggunakan pendekatan *Balance Scorecard*. Dan pada bab ini juga berisi pengolahan data yang telah diperoleh.

BAB V Analisis

Bab ini berisikan analisis terhadap hasil pengolahan data yang telah dilakukan pada bab sebelumnya untuk menjadi acuan dalam menentukan pengukuran kinerja dinas dengan menggunakan metode *Balance Scorecard*.

BAB VI Kesimpulan dan Saran

Bab terakhir yang berisikan rangkuman dari hasil penelitian, serta berisikan kesimpulan dan saran yang berguna bagi dinas maupun pengembangan hasil penelitian lebih lanjut.